

STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)

Anindiya Mustika Gunarwati, Siti Maryam, Sudarwati

Universitas Islam Batik Surakarta
Jl. KH. Agus Salim No.10 Laweyan, Surakarta
Email : *dhiamustika@gmail.com*

Abstrack : *The purpose of this study was to determine the effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value with Profitability as Intervening Variables. (Case Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 Period). This research uses quantitative descriptive research type. Sample 27 companies using Purposive sampling technique. The analysis method uses path analysis with SPSS software version 21. Based on the test results in this study that the variable capital structure and company size have a positive and significant effect on profitability. Capital structure has no effect on firm value, firm size and profitability affect company value, and profitability is able to mediate the effect of capital structure and firm size on firm value.*

Keywords: *capital structure, company size, profitability and firm value.*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti berkeinginan untuk mengoptimalkan laba yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan banyaknya persaingan yang terjadi di perusahaan manufaktur. Menurut Dewi dan Wirajayai(2013) persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya tercapai. Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan atau laba saja, tetapi juga melihat kemakmuran pemilik, karyawan serta berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan strategi yang telah disusun agar mencapai target yang ditentukan. Perusahaan mencari cara yang tepat untuk mengoptimalkan labanya dengan cara yang berbeda-beda, tergantung kondisi perusahaan dan keputusan manager perusahaan tersebut. Perusahaan harus berinovasi meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya untuk mencapai target. Hal ini akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi didalam perusahaan tersebut. Salah satu cara memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk, perusahaan akan dinilai buruk oleh pasar, karena kinerja keuangan merupakan salah satu cara pasar dalam menilai perusahaan. Jika kinerja keuangan baik maka perusahaan akan dinilai baik oleh pasar. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja baik perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa rasio, salah satunya Nilai perusahaan dapat diukur melalui *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* merupakan cerminan dari nilai perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* digunakan sebagai penunjuk seberapa jauh perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap pasar modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan memiliki kaitan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini akan menunjukkan kemakmuran para pemegang saham di perusahaan tersebut.

Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan serta mempertahankan kinerja perusahaan adalah dengan mengukur kemampuan struktur modal dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini yang dapat meningkatkan memakmuran dari pemilik perusahaan. Menurut Hamidy, dkk (2015) mengatakan jika Struktur Modal semakin tinggi maka Nilai Perusahaan akan meningkat selama nilai dari Struktur modal belum sampai pada titik optimalnya. Hasil penelitian Istamarwati dan Suseno (2017) Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan yang memiliki kekuatan besar, lebih mudah dalam mendapatkan dana dari investor. Selain melihat dari Ukuran Perusahaan, Hal selanjutnya yang akan dilakukan Investor dalam menginvestasikan dananya untuk perusahaan adalah melihat dari Profitabilitas Perusahaan tersebut.

Dilihat dari data keuangan yang diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia, pada periode 2016-2018 terdapat 9 Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki ROE negative. Hal ini dikarenakan terdapat faktor Internal yang mempengaruhi profitabilitas. Seperti terjadi penurunan pada kinerja perusahaan, hal ini akan mengakibatkan kemampuan perusahaan eraih laba juga menurun.

Profitabilitas merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh perusahaan melalui usaha manajemen. Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan industri yang melakukan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jasa atau perusahaan lainnya, karena perusahaan manufaktur mengolah bahan baku mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi yang kemudian akan langsung dijual kepada konsumen.

Produk dari sector industri barang konsumsi dapat dinikmati langsung oleh konsumen. Sektor ini juga dapat mempresentasikan seberapa besar tingkat konsumtif masyarakat, karena di zaman modern seperti saat ini banyak masyarakat mencari barang yang lebih praktis. Sektor industry barang konsumsi merupakan salah satu penyumbang utama dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pada kuartal pertama 2019 Sektor Industri berkontribusi sebesar 20,07 % dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Melansir dari data mingguan Bursa Efek Indonesia per tanggal 3 April 2020, Sektor Industri Barang Konsumsi menguat 5,46% dalam sepekan sehingga mampu menopang pergerakan IHSG. Menguatnya indeks Sektor Industri Barang Konsumsi tidak lepas dari semakin banyaknya masyarakat yang melakukan aktifitas sehingga meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat Indonesia.

2. LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan adalah nilai dalam jumlah uang dimana pembeli bersedia membayar ketika perusahaan dijual. Definisi lain dari nilai perusahaan atau nilai pasar adalah harga jual yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan di jual. (Husnan, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi merupakan sebuah keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. (Pratiwi, dkk. 2016).

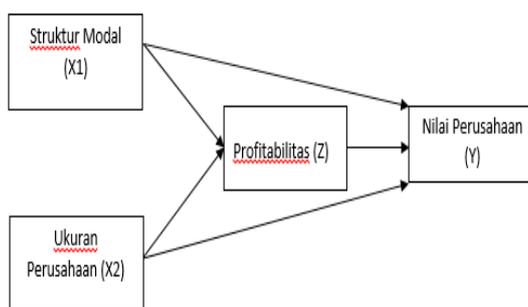
Menurut Riyanto (2016) Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Rahmawati, Topowijono dan Sulasmiyati (2015) struktur modal merupakan suatu proporsi pendanaan perusahaan yang terdiri dari modal sendiri, hutang, saham biasa dan saham preferen guna membiayai operasional perusahaan jangka panjang.

Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) ukuran perusahaan adalah suatu peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang

besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2012:196). Menurut Kusuma (2013) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Maka disusunlah kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar Kerangka Berfikir

3. METODE ANALISIS

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data kuartal *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode Tahun 2016-2018 dengan jumlah Perusahaan sebanyak 46 Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 27 Perusahaan dengan teknik *Purposive sampling*. Analisis data menggunakan Analisis jalur atau path analysis dengan software SPSS Versi 21.

4. HASIL ANALISIS DATA

1) Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test^{}**

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,422
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,994

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Struktur Modal (DER)	0,913	1,096
Ukuran Perusahaan (Size)	0,834	1,19
Profitabilitas (ROE)	0,812	1,232

Data diatas menggambarkan bahwa, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada nilai *Tolerance* memiliki nilai lebih dari 0,1 serta pada nilai VIF memiliki nilai kurang dari 10, maka data yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Kriteria
Struktur Modal (DER)	0,109	0,05
Ukuran Perusahaan (Size)	0,066	0,05
Profitabilitas (ROE)	0,209	0,05

Data diatas menggambarkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat diartikan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

	Nilai
Durbin-Watson	0,773
Keterangan	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sesuai dengan kriteria berikut (Santoso, 2001;214) :

- 1) Jika koefisien DW dibawah -2 maka disebut terjadi autokorelasi positif
 - 2) Jika koefisien DW diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi
 - 3) Jika koefisien DW diatas +2 maka disebut terjadi autokorelasi negative
- Maka, Hasil penelitian diatas menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dengan nilai 0,773.

2) Uji t

a. Hasil Uji t Substruktur 1

Tabel 5 Hasil Uji t Substruktur 1

Model	t	Sig.
(Constant)	-0,115	,909
1 X1	-2,234	,029
X2	3,395	,001

- 1) Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas dari hasil data diatas, diperoleh nilai t hitung -2,234 lebih kecil dari ttabel sebesar 1,667 dengan nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
- 2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dari hasil diatas, diperoleh nilai t hitung 3,395 lebih besar dari ttabel 1,667 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Hasil Uji t Substruktur 2

Tabel 6 Hasil Uji t Substruktur 2

Model		t	Sig.
	(Constant)	-2,857	,006
1	X1	-0,512	,611
	X2	4,038	,000

- 1) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dari hasil data diatas, diperoleh nilai t hitung -0,512 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,667 dengan nilai signifikansi 0,611 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dari hasil diatas, diperoleh nilai t hitung 4,038 lebih besar dari t tabel 1,667 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Hasil Uji t Substruktur 3

Tabel 7 Hasil Uji t Substruktur 3

Model		t	Sig.
	(Constant)	-3,554	,001
1	Z	7,197	,000

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dari hasil diatas diperoleh nilai t hitung 7,197 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Hasil Uji t Substruktur 4

Tabel 8 Hasil Uji t Substruktur 2

Model	t	Sig.
(Constant)	-3,500	,001
1 X1	1,040	,302
X2	2,261	,027
Z	6,170	,000

- 1) Pengaruh Struktur Modal melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dari hasil diatas diperoleh nilai t hitung 1,040 lebih kecil dari nilai t tabel 1,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,302 lebih besar dari 0,05.
- 2) Pengaruh Ukuran Perusahaan melalui Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dari hasil diatas diperoleh nilai t hitung 2,261 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05

3) Path Analysis

a. Persamaan Substruktur 2

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Jalur II

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,203	,178	0,631021

Rumus yang digunakan untuk mencari ϵ adalah sebagai berikut :

$$\epsilon = \sqrt{(1 - R^2) \dots}$$

$$\epsilon_1 = \sqrt{(1 - 0,203)} = 0,892$$

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Jalur II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient
	B	Std. Error	Beta
Constant	-2,200	0,770	
Struktur Modal	-0,058	0,113	-0,058
Ukuran Perusahaan	0,202	0,050	0,454

Berdasarkan Hasil analisis jalur II, diketahui bahwa Koefisien Struktur Modal sebesar-0.226 dan ukuran perusahaan sebesar 0,152. Maka persamaan diatas dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = \rho y_1 x_1 . x_1 + \rho y_1 x_2 . x_2 + \rho y_1 \epsilon_1 . \epsilon_1$$

$$= (-0.058)x_1 + 0,202x_2 + 0,892 \epsilon_1$$

b. Persamaan Substruktur 4

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Jalur II

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,503	,480	0,50215

Rumus yang digunakan untuk mencari ϵ adalah sebagai berikut :

$$\epsilon = \sqrt{(1 - R^2) \dots}$$

$$\epsilon_1 = \sqrt{(1 - 0,503)} = 0,704$$

Tabel 11 Hasil Uji Analisis Jalur IV

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient
	B	Std.Error	Beta
Constant	-2,146	0,613	
Struktur Modal	0,097	0,94	0,097
Ukuran Perusahaan	0,098	0,43	0,220
Profitabilitas	0,686	0,111	0,608

Berdasarkan Hasil analisis jalur IV, diketahui bahwa Koefisien Struktur Modal sebesar 0,097, ukuran perusahaan sebesar 0,098 dan Profitabilitas sebesar 0,686. Maka persamaan diatas dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = \rho_{y2x1} \cdot x_1 + \rho_{y2x2} \cdot x_2 + \rho_{y2x3} \cdot x_3 + \rho_{y2y1} \cdot y_1 + \rho_{y2\epsilon_2} \cdot \epsilon_2 \dots \dots (4)$$

$$= 0,097x_1 + 0,98x_2 + 0,686y_1 + 0,704 \epsilon_2$$

4) Pengaruh langsung dan tidak langsung

a) Pengaruh langsung Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (P1) sebesar -0,058, sedangkan pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas yaitu :

$$= (P3 \times P5) = (-0,226 \times 0,752)$$

$$= -0,1699$$

Total Pengaruh langsung dan tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan :

$$= P1 + n(P3 \times P5)$$

$$= -0,058 + (-0,1699)$$

$$= -0,2279$$

- b) Pengaruh langsung Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (P2) sebesar 0,202, sedangkan pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas yaitu :

$$= (P4 \times P5) = (0,152 \times 0,752)$$

$$= 0,114$$

Total pengaruh langsung dan tidak langsung Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu :

$$= P2 + (P4 \times P5)$$

$$= 0,202 + 0,114$$

$$= 0,316$$

5) Pengaruh mediasi

Cara untuk mengetahui pengaruh mediasi maka menggunakan sobel test yaitu, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1. Sp3p5 &= \sqrt{p5^2 Sp3^2 + p3^2 Sp5^2 + Sp3^2 Sp5^2} \\ &= \sqrt{(0,752)^2(0,101)^2 + (-0,226)^2(0,104)^2 + (0,101)^2(0,104)^2} \\ &= \sqrt{((0,565)(0,010)) + ((0,051)(0,01)) + ((0,010)(0,01))} \\ &= \sqrt{(0,00565) + (0,00051) + (0,0001)} \\ &= \sqrt{0,00626} \\ &= 0,0791 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. Sp4p5 &= \sqrt{p5^2 Sp4^2 + p4^2 Sp5^2 + Sp4^2 Sp5^2} \\ &= \sqrt{(0,752)^2(0,045)^2 + (0,152)^2(0,104)^2 + (0,045)^2(0,104)^2} \\ &= \sqrt{((0,565)(0,002)) + ((0,023)(0,01)) + ((0,002)(0,01))} \\ &= \sqrt{(0,00113) + (0,000231) + (0,00002)} \\ &= \sqrt{0,001382} \\ &= 0,0371 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil ($Sp3p5$) dan ($Sp4p5$) selanjutnya akan dihitung nilai t statistic pengaruh mediasi sebagai berikut :

$$t1 = p3p5/Sp3p5 = (-0,226 \times 0,752) / 0,0791 = -2,147$$

$$t2 = p4p5/Sp4p5 = (0,152 \times 0,752) / 0,0371 = 3,080$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan :

- a) Hasil perhitungan pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Dengan nilai tidak langsung sebesar -2,147 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,66 dan lebih besar dari nilai

pengaruh langsung yaitu sebesar -0,512. Hal ini berarti profitabilitas dapat menjadi mediator antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

- b) Hasil perhitungan pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Dengan nilai tidak langsung sebesar 3,080 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,66 dan lebih besar dari nilai pengaruh langsung yaitu sebesar 0,202. Hal ini berarti profitabilitas dapat menjadi mediator antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa naik turunnya struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas. Besar kecilnya penggunaan utang sebuah perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamidy R, dkk (2015) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian lain dari Istamarwati dan Suseno yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas hasil tersebut mendukung penelitian ini. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian Margaretha dan Khairunisa (2016) bahwa Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki aset besar, maka aset tersebut dapat digunakan secara maksimal dan efisien untuk memperoleh keuntungan usaha. Perusahaan yang memiliki aset besar akan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan perusahaan yang memiliki aset kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang relative kecil, sesuai dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula profit yang diperoleh.

Hal ini didukung oleh Penelitian Ardiansyah (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian lain oleh Ardiansyah (2019) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian Aryanti, Hardiyanto dan Simamora (2017) bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan dengan Struktur modal yang tinggi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang besar, dan hutang tersebut digunakan untuk sumber pendanaan daripada ekuitas akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Oktaviani, Rosmaniar dan Hadi (2019) bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lain Permatasari dan Azizah (2019) bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Hamid, Wiksuana dan Artini bahwa Struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan, jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Semakin besar ukuran perusahaan akan menjadikan perusahaan tersebut semakin fleksibel dan mudah dalam memperoleh dana.

Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan perusahaan tersebut memiliki komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar bersedia membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya hal ini disebabkan karena pasar sudah percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut. Implikasi dari penelitian ini yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan adalah dengan adanya investasi yang prospektif dengan menggunakan sumber pembiayaan eksternal yang memadai.

Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian dari Wahyu, Paramita dan Oemar (2018) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lain dari Istamarwati dan Susenoo(2017) menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun, penelitian ini tidak didukung Penelitian Indriyani(2017) yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

5) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Adanya peningkatan maupun penurunan profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan meningkatnya laba atau keuntungan maka harga saham di pasar juga akan meningkat hal tersebut juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, jika profitabilitas yang dimiliki perusahaan baik, maka investor akan menanamkan investasinya pada perusahaan. Hal ini dapat dijadikan alasan untuk mendorong naiknya harga pasar saham perusahaan oleh karena itu nilai perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan karena adanya peningkatan pendapatan bersih perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indriyanin(2017) bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Hasil perhitungan dari Pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat menjadi mediator antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Sehingga perusahaan yang dijadikan sampel dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan utang dimana hal tersebut akan meningkatkan profitabilitassyang secara tidak langsung nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika investor hanya berfokus pada Struktur modal maka investor akan memiliki stigma positif karena semakin banyak utang akan berdampak pada semakin besarnya produksi sehingga akan meningkatkan laba semakin besar.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Ardiansyah (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak dapat memediasi antara struktur modal terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan penelitian ini didukung oleh Hamidy dkk (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

7) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Hasil perhitungan pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Hal ini berarti profitabilitas dapat menjadi mediator antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan maka meningkatkan keuntungan yang dihasilkan dengan melimpahnya sumber daya yang dimiliki perusahaan. Keuntungan perusahaan yang meningkat akan membuat nilai perusahaan juga meningkat karena prospek usaha yang meyakinkan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi, akan membuat investor memberikan kepercayaan pada perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Dengan begitu, secara tidak langsung ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Anisa (2019) bahwa Profitabilitas dapat memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lain dari Ardiana dan Chabachib (2018) menyatakan Profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

- 1) Hasil analisis Struktur Modal menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.
- 2) Hasil analisis Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.
- 3) Hasil analisis Struktur Modal menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 4) Hasil analisis Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 5) Hasil analisis Profitabilitas menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 6) Hasil analisis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat menjadi mediator antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- 7) Hasil analisis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat menjadi mediator antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

SARAN

- 1) Untuk peneliti berikutnya sebaiknya menambahkan variable lain yang dapat digunakan sebagai penelitian atau dapat memperpanjang periode untuk membuktikan kembali hipotesis.
- 2) Data observasi peneliti berikutnya diharapkan untuk ditambah sampelnya atau memperpanjang periode.
- 3) Hasil penelitian ini agar dapat menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Jun. (2012). “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Capital Expenditure dan Insentif Manajer terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Bisnis Strategi* 1 Vol.21 No. 2 Desember 2012
- Apriada , K., dan Suardikha, M.S. (2016). “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*,2, ISSN:201-218
- Dahar, Reni., Nino Sri PRY dan Fitria. (2019). “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Vol 21 No 1*
- Dewi, Ayu SM, dan Ary Wirajaya.2013. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013):hal abstrak penelitian.
- Dewi, Dewa Ayu IYM dan Gede Mertha Sudiarta. (2017). “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Terhadap Struktur modal dan Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 6, No. 4, 2017: 2222-2252 ISSN : 2302-8912*
- Hamidy, Rahman Rusdi, I Gusti BW dan Luh Gede SA. (2015). “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Ekonomim dan Bisnis Universitas Udayana* 4.10 (2015) : 665-682 ISSN : 2337-3067
- Hera, Maria Dominika Edo dan Dahlia Pinem.(2017). “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Equity Vol 20 No 1*
- Indriyani, Eka. (2017). “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2), Oktober 2017 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190*
- Istamarwati dan Y. Djoko Suseno. (2017). “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Intervening.” *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 11 No. 1 Juni 2017*
- Kasmir.(2012). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Oktaviani, Marista., Asyidatur Rosmaniar dan Samsul Hadi. (2019). “Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Balance Vol. XVI No. 1*
- Pratiwi, Ni Putu Y, Fridayana Yudiaatmaja dan I Wayan Suwendra. (2016). “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 4*
- Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono,dan Sri Sulasmiyati. (2015). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasim Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building

- Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 23 No. 2*
- Sudibya, D.C.N.A., dan Restuti, M.M.D. (2014). “Pengaruh Modal dan Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis BENEFIT*, 18(1), 14-29 18.
- Sugiyono. (2012). “Penelitian kuantitatif kualitatif”. Bandung : Alfabelata.
- Wahyudi, Henri Dwi, Chuzaimah, dan Dani Sugiarti. (2016). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014)”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis BENEFIT Volume 1, Nomor 2*.